

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
KOPERASI KARYAWAN PABRIK GULA CAMMING**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**ANDI AKHZAN NUR MANSYAH**  
NIM. 190311001

Pembimbing:

1. Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak. Ak.
2. Abdul Rahman, S.E, M.M.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PS)  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD  
DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andi Akhzan Nur Mansyah  
NIM : 190311001  
Program Studi : Perbankan Syariah (Psy)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 15 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



**Andi Akhzan Nur Mansyah**

NIM: 190311001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming Oleh Andi Akhzan Nur Mansyah Nomor Induk Mahasiswa 190311001 Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Hukum Islam UIAD Sinjai, yang dimunaqsyahkan pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023 M bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Penguji I	(.....)
Faridah, S.Kom.I.,M.Sos.I.	Penguji II	(.....)
Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.	Pembimbing I	(.....)
Abdul Rahman, S.E.,M.M	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,  
Deputi Dekan UIAD Sinjai

  
Abd. Muhaemin Nabir, S.E.,M.Ak, Ak.  
NRP. 190311001

## ABSTRAK

**Andi Akhzan Nur Mansyah.** *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Karyawan (KOPKAR) Pabrik Gula Camming.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah Keseluruhan Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming pada tahun (2018-2022), Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi pada tahun (2018-2022).

Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji t, dan Uji Koefisien, sedangkan pengelolaan data menggunakan perangkat SPSS V.26.

Hasil penelitian ini menunjukkan pertama, Besarnya kontribusi atau pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas 0,626 yang berarti pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 62,6% dan sisanya 37,4% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti. Kedua, berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,240 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,131 dari hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap profitabilitas pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming.

**Kata Kunci:** *Modal Kerja, Profitabilitas*

## **ABSTRACT**

**Andi Akhzan Nur Mansyah.** *The Effect of Working Capital on the Profitability of the Employee Cooperative (KOPKAR) of the Camming Sugar Factory. Thesis. Sinjai: Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Law, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.*

*This study aims to determine the effect of working capital on profitability in the Camming Sugar Factory Employee Cooperative. This research is included in ex post facto research using a quantitative approach.*

*The data collection technique is by using the documentation technique, while the data analysis technique uses the analysis of Normality Test, Linearity Test, Simple Linear Regression Test, t Test, and Coefficient Test, while data management uses SPSS V.26.*

*The results of this study indicate: First, the magnitude of the contribution or influence of working capital on profitability is 0.626, which means that the effect of working capital on profitability is 62.6% and the remaining 37.4% is influenced by other factors not examined. Second, based on the results of the t test that has been carried out, it can be seen that the calculated t-value of 2.240 is greater than the t-table of 2.131. From these results,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that working capital has a positive and significant effect on profitability in the Camming Sugar Factory Employee Cooperative.*

**Keywords:** *Working Capital, Profitability*

## المستخلص

آندي أوزان نور منشح. تأثير رأس المال العامل على ربحية تعاونية الموظفين التابعة لمنصع السكر شمينج. البحث. سنجائي: قسم المصرفية الشرعية، كلية الاقتصادية و أحكام الإسلامية، جامعة أحمد دهلان الإسلامية سنجائي، 2023.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير رأس المال العامل على الربحية في تعاونية موظفي منصع السكر شمينج. يتم تضمين هذا البحث في البحث بأثر رجعي باستخدام نهج كمي. مجتمع هذا البحث هو كامل التقرير المالي لجمعية تعاونية موظفي منصع السكر شمينج للعام 2018-2022، أما العينة في هذا البحث فهي الميزانية العمومية وتقرير الأرباح والخسائر للعام 2018-2022. تتم تقنية جمع البيانات باستخدام تقنية التوثيق، بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تحليل اختبار الحالة الطبيعية، واختبار الخطية، واختبار الانحدار الخطي البسيط، واختبار t، واختبار المعامل، بينما تستخدم إدارة البيانات SPSS V.26.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: أولاً، إن حجم مساهمة أو تأثير رأس المال العامل على الربحية هو 0.626، مما يعني أن تأثير رأس المال العامل على الربحية هو 62.6% والنسبة المتبقية 37.4% تتأثر بعوامل أخرى لم يتم فحصها. ثانياً، بناءً على نتائج اختبار t الذي تم إجراؤه، يمكن ملاحظة أن قيمة

t المحسوبة البالغة 2.240 أكبر من جدول t البالغ 2.131. من هذه النتائج، تم رفض  $H_0$  وتم قبول  $H_a$  ، مما يعني أن رأس المال العامل له تأثير إيجابي وهام على الربحية في تعاونية موظفي مصنع السكر شتمنج.

**الكلمات الأساسية:** رأس المال العامل، الربحية



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العلمين و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء  
والمرسلين سيدنا محمد و  
على آله واصحابه اجمعين. اما بعد

Dalam kesempatan ini, penulis akan menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan, memberikan motivasi dan dukungan terhadap saya selama ini;
2. Dr. Firdaus, M.ag., Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd., Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A, Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muh. Anis, M. Hum, Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dekan Fakultas Ekonomi & Hukum Islam selaku pimpinan dalam tingkat Fakultas;
7. Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak. Ak. selaku pembimbing I dan Abdul Rahman, S.E., M.M. selaku

pembimbing II yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai proposal skripsi ini terwujud;

8. Nurwahida, S.H.I., M.E. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah;
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;
11. Kepala dan staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu-persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis menyelesaikan studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 15 Juni 2023

**Andi Akhzan Nur Mansyah**

NIM. 190311001

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
BAB 2 KAJIAN TEORI .....	13
A. Kajian Pustaka .....	13
B. Hasil Penelitian Relevan .....	46

C. Hipotesis .....	51
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	53
B. Definisi Variabel .....	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	55
D. Populasi dan Sampel .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Instrumen Penelitian .....	57
G. Validasi Instrumen .....	58
H. Teknik Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	64
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	66
C. Pembahasan Hasil Hipotesis .....	81
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Modal Kerja Dan Profitabilitas pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming pada periode 2018-2022.....	9
Tabel 4.1 Perkembangan Modal Kerja Bersih Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming pada periode 2018-2022.....	67
Tabel 4.2 Perkembangan Laba Bersih Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming pada periode 2018-2022 .	69
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Tes Kolmogorof - Smirnov..	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Linearitas .....	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	75
Tabel 4.6 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi .....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Korelasi .....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji-t Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y) .....	80

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming .....	66
Gambar 4.2 Uji Normalitas Histogram .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan badan usaha yang dirintis dan diperkenalkan pertama kali oleh Robert Owen yang berasal dari kebangsaan Skotlandia. Koperasi berkembang pesat di negara Eropa dan baru pada tahun 1896, koperasi diluncurkan dan didirikan oleh Badiard Aria Viriya Atmaja di Indonesia. Beliau mengadopsi metode yang digunakan oleh pemerintah Jerman dan mendirikan bank (Nurseto, 2010). Perkembangan koperasi di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup drastis. Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah koperasi aktif di Indonesia tahun 2021 sebanyak 127.846, sedangkan jumlah koperasi aktif di Sulawesi Selatan tercatat 4.535 (Badan Pusat Statistik, 2021).

Di Indonesia, koperasi sangat berkembang karena merespon nilai-nilai masyarakat, yaitu nilai hubungan. Hal di atas sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian adalah organisasi ekonomi yang berwatak sosial (Undang-Undang, 1967). Sebagaimana diketahui, koperasi merupakan salah satu unit ekonomi dan

pergerakan ekonomi rakyat yang didasarkan atas asas hubungan timbal balik. Selain itu, koperasi juga menganut asas kekeluargaan. Inti dari koperasi merupakan kerja sama, yakni kerja sama diantara anggota serta para pengurus dalam rangka mewujudkan kesejahteraan anggota serta warga dan membangun tatanan perekonomian nasional. Lebih lanjut, tujuan utama terbentuknya koperasi yakni untuk memenuhi kebutuhan anggota dan masyarakat sekitarnya melalui unit usaha, salah satunya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga murah serta melakukan simpan pinjam.

Tujuan terbentuknya koperasi tersebut tertuang dalam UU Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 yang berbunyi: “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur”(Undang-Undang, 1992). Dari UU tersebut tergambar dengan jelas



bahwa tujuan didirikannya koperasi yakni untuk kesejahteraan anggota.

Selain tujuan kesejahteraan anggota, koperasi yang merupakan suatu badan usaha juga harus mampu menghasilkan keuntungan atau laba. Usaha koperasi merupakan perwujudan potensi para anggota. Dalam mewujudkan hal tersebut, tentunya anggota harus mempunyai suatu modal sehingga dalam menjalankan kegiatan usahanya dapat berjalan lancar dan terkendali. Modal yang dimaksud dalam hal ini adalah modal kerja (Zebua, 2022).

Sumber modal utama suatu koperasi yakni berasal dari anggotanya. Modal dari anggota tersebut berupa simpanan pokok dan simpanan wajib. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992 yang menyebutkan bahwa “(1) modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman; (2) Modal sendiri dapat berasal dari: simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan cadangan, dan hibah. 3) modal pinjaman dapat berasal dari: anggota koperasi,,

dana bergulir dari pemerintah, dan sumber lain yang sah (Undang-Undang, 1992).

Koperasi dalam Islam sendiri disyariatkan didalam Al-Qur'an Surah Al-Ma'idah ayat 2

وَلَا الْحَرَامَ الشَّهْرَ وَلَا اللَّهَ شَعَابِرَ تُحِلُّوْا لَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
 مِّنْ فَضْلًا يَبْتَغُونَ الْحَرَامَ الْبَيْتَ آمِينَ وَلَا الْقَلْبِدَ وَلَا الْهَدْيَ  
 سَنَانُ يَجْرِمَنَّكُمْ ۖ وَلَا فَاصْطَادُوا حَلَلْتُمْ ۖ وَإِذَا وَرَضَوْنَا رَبِّهِمْ  
 وَتَعَاوَنُوا تَعْتَدُوا أَنْ الْحَرَامَ الْمَسْجِدِ عَنِ صَدُوكُمْ أَنْ قَوْمِ  
 ۖ وَاتَّقُوا وَالْعُدُونَ الْإِثْمَ عَلَى تَعَاوَنُوا وَلَا وَالنَّقْوَىٰ الْبِرِّ عَلَى  
 ۖ - الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, (jangan mengganggu) *hadyu* (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah (dalam) mengerjakan kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-

menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”. (Kementrian Agama RI, 2014).

Di dalam ayat tersebut menjelaskan tentang perilaku saling tolong-menolong. Tolong-menolong merupakan kunci membangun kesuksesan di dunia dan akhirat, tolong-menolong yang dimaksudkan adalah tolong-menolong dalam kebaikan atau ketakwaan dan bukan tolong-menolong dalam keburukan. Ayat tersebut mencerminkan koperasi yang merupakan wadah usaha bersama yang berwatak sosial dan mengutamakan tolong-menolong dalam kegiatan ekonomi sesama anggotanya berdasarkan asas kekeluargaan. Pada koperasi di dahulukan keperluan bersama.

Jenis-jenis koperasi bermacam-macam, yang mana diantaranya adalah koperasi karyawan. Koperasi karyawan merupakan koperasi yang dibentuk oleh sebuah perusahaan. Salah satu koperasi karyawan yang ada di Sulawesi Selatan adalah Koperasi Karyawan (KOPKAR) Pabrik Gula Camming yang berlokasi di PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone. Koperasi Karyawan Pabrik

Gula Camming terbentuk pada 12 Desember 1986 dengan Nomor badan hukum 468/BH/IV yang berlokasi di Desa Wanuwaru Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Koperasi ini beranggotakan lebih dari 360 karyawan yang terdaftar sebagai anggota aktif koperasi karyawan Pabrik Gula Camming. Para anggota koperasi merupakan pekerja yang berstatus karyawan di PT. Perkebunan Nusantara XIV Pabrik Gula Camming (Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming, 2022).

Anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi dalam undang-undang (pasal 19) dijelaskan bahwa setiap anggota mempunyai kewajiban dan hak yang sama terhadap koperasi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar. Salah satu kewajiban anggota koperasi adalah berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi, dapat dikatakan bahwa peran dan keaktifan anggota sangat penting dalam kegiatan operasional koperasi. Dengan keaktifan itulah segala kegiatan koperasi dapat berjalan dengan lancar hingga proses pencapaian tujuannya. Undang-undang No.25 Pasal 17 Tahun 1992 dalam (Subhan dkk, 2022)

Saat ini, koperasi karyawan di PT. Perkebunan Nusantara XIV Pabrik Gula Camming Kabupaten Bone memiliki pengurus dan anggota yang meningkat dari tahun ke tahun, meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan. Berdasarkan hasil penelusuran dokumen yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 September 2022, jumlah pengurus yang ada di koperasi karyawan Pabrik Gula Camming pada tahun 2019 berjumlah 14 orang dan mewadahi 260 anggota, di tahun selanjutnya yaitu pada tahun 2020 jumlah anggota bertambah menjadi 395 orang dan pada tahun 2021 jumlah pengurus bertambah menjadi 15 orang dan mewadahi 408 anggota (Dokumen Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming, 2022).

Dari data di atas, terlihat bahwa jumlah anggota 3 tahun terakhir mengalami perkembangan. Hal ini tidak terlepas dari prestasi yang diperoleh koperasi karyawan Pabrik Gula Camming pada tahun 2020 sebagai wajib pajak ketiga terbaik tingkat provinsi serta pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diberikan secara kontinyu di tiap akhir tahun (masa tutup buku). Adapun bentuk SHU yang diberikan kepada anggota yakni berupa uang tunai dan

barang kebutuhan pokok yang disesuaikan dengan modal masing-masing anggota. Dengan adanya pembagian SHU yang konsisten tiap tahunnya serta kemudahan untuk mendapatkan pinjaman modal, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kesejahteraan anggota.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara dengan pengurus Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming, diperoleh informasi bahwa sumber modal utama diperoleh dari simpanan pokok dan simpanan wajib anggota serta bantuan modal dari perusahaan PT. Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Pabrik Gula Camming (Wawancara, 13 September 2022). Adapun bentuk usaha yang dijalankan oleh Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming yakni menyediakan barang-barang pokok untuk kehidupan sehari-hari anggota serta pinjaman modal dengan bunga 1,25%.

Alasan utama mengapa modal kerja penting dibahas dalam usaha meningkatkan profitabilitas koperasi karena modal kerja merupakan bagian dari pembelanjaan jangka pendek koperasi, yang sejalan dengan tujuan jangka

pendek koperasi adalah profitabilitas. Serta modal kerja merupakan bidang aktivitas yang berkesinambungan sekaligus menjadi pendukung utama operasional koperasi. Berikut ini merupakan data mengenai modal kerja dan profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming pada tahun 2018-2022

**Tabel 1.1**  
**Data Modal Kerja Dan Profitabilitas Koperasi**  
**Karyawan Pabrik Gula Camming 2018-2022**

Tahun	Modal Kerja (Rp. 000)	Profitabilitas (%)
2018	1.674.585.636	-
2019	1.777.480.047	50,13
2020	1.841.712.047	19,67
2021	2.194.170.689	30,47
2022	2.225.446.939	-25,10

Sumber: Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming Tahun 2023

Berdasarkan tabel diatas, data koperasi karyawan Pabrik Gula Camming selama 5 tahun terakhir, menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada modal

kerja tetapi profitabilitasnya mengalami fluktuasi. Dengan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 19,13% yaitu dari 1.841.712.047 meningkat menjadi 2.194.170.689. Pada tahun 2022 modal kerja meningkat sebesar 1,42 yaitu dari 2.194.170.689 menjadi 2.225.446.939 namun profitabilitasnya menurun sangat drastis sebesar -25,10 karena tingginya pengeluaran akan beban-beban pada tahun tersebut. Data tersebut menunjukkan bahwa modal kerja tidak diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hal ini bertentangan dengan teori dimana seharusnya modal kerja tinggi maka profitabilitasnya juga tinggi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti tertarik mengkaji hal tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah modal kerja berpengaruh



positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat bagi Koperasi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi koperasi karyawan Pabrik Gula Camming dalam mengambil keputusan terutama modal kerja dan pengelolaan koperasi di masa yang akan datang.

#### **2. Manfaat bagi Penulis**

Sebagai perbandingan praktis antara teori yang di peroleh di bangku kuliah dengan praktek penyelenggaraan dilapangan.

#### **3. Manfaat bagi Dunia Akademis**

Sebagai bahan referensi dan studi pustaka bagi pihak-pihak luar yang ingin mengadakan penelitian sehubungan dengan modal kerja dan profitabilitas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Modal Kerja**

###### **a. Definisi Modal Kerja**

Modal Kerja merupakan investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek (aktiva lancar) (Pakpahan & Napitupulu, 2019). Pendapat lain diutarakan oleh (Reynata dkk., 2019) dimana modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau sebagian dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar utang lancar.

Menurut Putra dalam (Trisnayanti & Wiagustini, 2022), modal kerja merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Modal kerja adalah suatu investasi dari perusahaan dalam jangka pendek seperti piutang, kas, surat berharga, serta keseluruhan *circulating assets*/aktiva lancar.

Gitman dalam (Utama, 2014) menjelaskan bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang

bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain dalam suatu kegiatan bisnis.

Menurut Darsono dalam (Alimuddin, 2016), Modal kerja adalah investasi dalam harta dalam jangka pendek atau investasi dalam harta lancar (*current assets*), modal kerja dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) dan modal kerja bersih (*net working capital*).

Menurut Kasmir dalam (Alimuddin, 2016), Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya.

Dari beberapa pengertian diatas dapat diketahui bahwa modal kerja merupakan investasi dari perusahaan dalam jangka pendek atau aktiva lancar. Secara sederhana dalam praktiknya sehari-

hari modal kerja dapat di definisikan sebagai harta lancar dikurangi kewajiban lancar, dan definisi ini dikenal dengan modal kerja bersih.

Modal kerja pada dasarnya dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{Modal Kerja} = \text{Asset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

Pengertian modal kerja secara mendalam, terkandung dalam konsep modal kerja yang dibagi menjadi tiga macam yaitu:

1) Konsep kuantitatif

Modal kerja adalah jumlah keseluruhan aktiva lancar yang disebut pula modal kerja bruto. Umumnya elemen-elemen dari modal kerja kuantitatif meliputi kas, surat-surat berharga (sekuritas), piutang dan persediaan.

2) Konsep kualitatif

Pada konsep ini modal kerja dihubungkan pada besarnya hutang lancar atau hutang yang segera harus dilunasi. Dengan demikian

modal kerja menurut konsep kualitatif merupakan kelebihan aktiva lancar diatas hutang lancar yang juga disebut modal kerja *netto*.

### 3) Konsep fungsional

Konsep fungsional mendasar setiap dana yang dialokasikan pada berbagai aktiva dimaksudkan untuk memperoleh pendapatan (*income*). Konsep modal kerja fungsional merupakan konsep mengenai modal yang digunakan untuk menghasilkan *Current Income* (Kasih, 2019).

Pada dasarnya seluruh perusahaan yang masih berjalan pasti membutuhkan modal kerja untuk membiayai kegiatan perusahaannya, dengan harapan dana yang telah dikeluarkan tersebut dapat masuk kembali pada perusahaan dalam jangka waktu yang relatif pendek. Manajemen modal kerja memiliki tujuan untuk mengelola aktiva lancar, mengelola hutang lancar dan

menjamin tingkat likuiditas atau daya kekuatan perusahaan.

#### **b. Jenis-Jenis Modal Kerja**

Ada 2 jenis modal kerja perusahaan menurut Kasmir dalam (Rianti, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Modal kerja kotor (*gross working capital*), adalah semua komponen yang ada di aktiva lancar secara keseluruhan dan sering disebut modal kerja. Artinya, mulai dari kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.
- 2) Modal kerja bersih (*net working capital*), merupakan seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh total kewajiban lancar (utang jangka pendek). Utang lancar meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank jangka pendek (satu tahun), utang gaji dan utang lancar lainnya.

Pada dasarnya jenis-jenis modal kerja menurut (Munawir, 2014) itu terdiri dari dua bagian pokok, yaitu;

- 1) Bagian yang tetap atau bagian yang permanen yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan.
- 2) Jumlah modal kerja yang variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan di luar aktivitas biasanya.

Sedangkan menurut Djuwarwanto dalam (Rianti, 2019) modal kerja terdiri dalam 2 bagian pokok yaitu:

- 1) Modal kerja permanen, yaitu modal kerja yang harus tetap dan ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus-menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.



Modal kerja permanen ini dapat dibedakan menjadi;

- a) Modal kerja primer, yaitu modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
  - b) Modal kerja normal, yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luar produksi yang normal.
- 2) Modal kerja variabel yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah tergantung pada perubahan keadaan. Modal kerja variabel ini dapat dibedakan dalam:
- a) Modal kerja musiman, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah. Perubahan tersebut disebabkan karena fluktuasi musim.
  - b) Modal kerja siklis, yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan fluktuasi konjungtur.

- c) Modal kerja darurat, yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat atau mendadak yang tidak dapat diketahui atau diramalkan terlebih dahulu.

### c. Urgensi Modal Kerja

Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya, dengan terpenuhinya modal kerja perusahaan juga dapat memaksimalkan perolehan labanya.

Pentingnya modal kerja menurut Munawir dalam (Rianti, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Melindungi perusahaan dari krisis modal kerja karena menurunnya nilai dan aktiva lancar
- 2) Memungkinkan untuk membayar semua kewajiban tepat pada waktunya.
- 3) Menjamin dimilikinya kredit *standing* semakin besar dan memungkinkan bagi

perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.

- 4) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- 5) Memungkinkan bagi perusahaan memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelangganya.
- 6) Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

#### **d. Sumber dan Penggunaan Modal Kerja**

##### **1) Sumber-Sumber Modal Kerja**

Sumber-sumber modal kerja menurut Djarwanto dalam (Alimuddin, 2016) pada umumnya berasal dari:

##### **a) Pendapatan bersih**

Surat-surat berharga yang merupakan salah satu pos aktiva lancar dapat dijual

dan dari penjualan tersebut akan timbul keuntungan. Penjualan surat berharga ini akan menyebabkan perubahan pos aktiva lancar dari pos-pos “surat-surat berharga” menjadi pos kas. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan ini merupakan sumber dari modal kerja.

b) Penjualan aktiva tidak lancar

Hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak di perlukan lagi oleh perusahaan merupakan sumber lain yang menambah modal kerja. Perubahan aktiva tidak lancar tersebut menjadi kas akan menambah modal kerja sebanyak hasil bersih penjualan aktiva tidak lancar tersebut.

c) Penjualan saham obligasi

Untuk menambah dana atau modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau

meminta pada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya.

d) Dana pinjaman bank

Dana pinjaman jangka pendek bagi perusahaan merupakan sumber penting dari aktiva lancarnya, terutama tambahan modal kerja yang diperlukan untuk membiayai kebutuhan modal kerja musiman, siklus, darurat, dan lain-lain.

e) Kredit dari *supplier*

Material barang-barang, *supplies*, dapat dibeli atau dengan wesel bayar. Apabila perusahaan kemudian dapat mengusahakan menjual barang dan menarik pembayaran piutang sebelum waktu hutang dilunasi, perusahaan tersebut memerlukan sejumlah kecil modal kerja.

Menurut (Sawir, 2005) bahwa sumber-sumber modal kerja yang akan menambah modal kerja adalah:

- a) Adanya kenaikan sektor modal, baik yang berasal dari laba maupun penambahan modal saham.
  - b) Adanya pengurangan atau penurunan aktiva tetap karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi.
  - c) Ada penambahan utang jangka panjang, baik dalam bentuk obligasi atau utang jangka panjang lainnya.
- 2) Penggunaan Modal Kerja

Penggunaan-penggunaan aktiva lancar yang mengakibatkan turunya modal kerja adalah sebagai berikut:

- a) Pembiayaan biaya atau ongkos-ongkos operasi perusahaan, meliputi pembayaran upah, gaji, pembelian bahan baku atau barang dagang, *supplies* kantor dan pembayaran biaya-biaya lainnya.
- b) Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat

berharga atau kerugian yang insidental lainnya.

- c) Pembayaran hutang-hutang jangka panjang yang meliputi hutang hipotik, hutang obligasi atau hutang jangka panjang lainnya, serta pembelian kembali saham perusahaan yang beredar atau adanya penurunan hutang jangka panjang diimbangi berkurangnya aktiva lancar (Kasih, 2019)

**e. Kebijakan Modal Kerja**

Setiap perusahaan memiliki kebijakan yang berbeda dalam mencapai tujuannya perusahaan kebijakan dalam pengelolaan modal kerja juga berbeda.

Menurut Martono dan Hartijo dalam (Alimuddin, 2016) ada 3 tipe kebijakan modal kerja yang memungkinkan digunakan oleh perusahaan yaitu:

- 1) Kebijakan Modal Kerja Konservatif

Merupakan modal kerja yang dilakukan secara hati-hati. Pada kebijakan konservatif ini modal kerja permanen dan sebagian modal kerja variabel dipelajari dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan sebagian modal kerja variabel lainnya dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

2) Kebijakan Agresif

Pada kebijakan ini modal kerja permanen di belanjai dengan sumber dana jagka panjang, sedangkan sebagian modal kerja pemanen dan modal kerja variabel dibelanjai dengan sumber dana jangka pendek.

3) Kebijakan Moderat

Pada kebijakan ini aktiva yang bersifat tetap yaitu aktiva tetap dan modal kerja permanen dibelanjai dengan sumber dana jangka panjang, sedangkan modal kerja variabel dibiayai dengan sumber dana jangka pendek. Kebijakan moderat mencerminkan kebijakan



manajemen yang konservatif sekaligus agresif. Kebijakan ini memisahkan secara tegas bahwa kebutuhan modal yang permanen atau sumber dana yang jangka panjang. Sumber modal yang permanen seperti saham, sedangkan sumber jangka panjang yang lain adalah obligasi (hutang jangka panjang)

#### **f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja**

Menurut Jumingan dalam (Alimuddin, 2016) faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah modal kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Sifat umum atau tipe perusahaan. Modal kerja yang membutuhkan perusahaan jasa relatif lebih rendah karena investasi dalam persediaan dan piutang dalam pencairannya yang relatif lebih cepat berbeda dengan perusahaan industri yang memerlukan modal kerja yang cukup besar dengan

tingkat perputaran persediaan dan piutang yang relatif rendah.

- 2) Waktu yang diperlukan untuk memproduksi atau mendapatkan barang dan ongkos produksi per unit atau harga beli per unit barang itu. Makin panjang waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang atau untuk memperoleh barang maka akan semakin besar kebutuhan akan modal kerja.
- 3) Syarat pembelian dan penjualan. Dalam syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan. Sedangkan syarat kredit penjualan, semakin lunak (jangka kredit lebih panjang yang diberikan kepada langganan akan semakin besar kebutuhan modal kerja yang harus ditanamkan dalam piutang.
- 4) Tingkat perputaran persediaan. Semakin sering persediaan diganti (dibeli dan dijual

kembali) maka kebutuhan modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk (barang) akan semakin rendah untuk mencapai tingkat persediaan yang tinggi diperlukan perencanaan dan pendawasaan persediaan yang efisien.

- 5) Tingkat perputaran piutang. Kebutuhan modal kerja juga tergantung pada periode waktu yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas. Apabila piutang terkumpul dalam waktu pendek berarti pertumbuhan akan modal kerja akan semakin rendah dan kecil.
- 6) Pengaruh konjungtur. Pada periode makmur aktivitas perusahaan meningkat dan perusahaan cenderung membeli barang lebih banyak memanfaatkan harga yang masih rendah sebaliknya pada periode depresi volume perdagangan menurun, perusahaan cepat-cepat berusaha menjual barangnya dan menarik piutangnya.

- 7) Derajat resiko memungkinkan menurunnya harga jual aktiva jangka pendek. Menurunnya nilai riil dibanding dengan harga buku surat-surat berharga, persediaan barang dan piutang akan menurunkan modal kerja. Untuk melindungi diri dari hal yang tidak terduga dibutuhkan modal kerja yang relatif besar dalam bentuk kas atau surat-surat berharga.
- 8) Pengaruh musim perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah maksimum modal kerja untuk periode yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat menjelang puncak penjualan.
- 9) *Credit rating* dari perusahaan. Jumlah modal kerja, dalam bentuk termasuk surat-surat berharga, yang dibutuhkan perusahaan untuk membiayai operasinya tergantung kepada kebijakan penyediaan uang kas.

Penyediaan uang kas ini tergantung pada: *credit rating* dari perusahaan (kemampuan meminjam uang dalam jangka pendek), perputaran persediaan dan piutang, dan kesempatan pendapatan potongan harga dalam pembelian.

## **2. Profitabilitas**

### **a. Definisi Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Sudarmaji dan Sularto dalam (Gemilang, 2017) profitabilitas adalah indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan. Laba dijadikan indikator oleh *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen mengelola perusahaan.

Menurut Halim dalam (Alimuddin, 2016) Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Van

Home dan Wachowichz dalam (Anindito, 2015) mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. “Profitabilitas adalah mengukur sampai seberapa besar efektifitas manajemen dalam mengelola *asset* dan *equity* yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba”.

Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan (pemegang saham) dalam suatu perseroan adalah profitabilitas. Dalam konteks profitabilitas berarti hasil yang di peroleh melalui usaha manajemen atas dana yang di investasikan pemilik perusahaan. *profitability ratio* yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal ataupun penjualan perusahaan (Sudana, 2019).

Pengertian profitabilitas menurut (Kasmir, 2015):

“Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan yang menunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan investasi.”

Sedangkan menurut Hanafi, profitabilitas adalah: “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu *profit margin*, *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE)” (Hanafi, 2012)

Dari berbagai pengertian di atas, dapat diketahui bahwa profitabilitas, adalah pengukur kemampuan perusahaan atas laba yang dihasilkan dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

#### **b. Rasio Profitabilitas**

Pada dasarnya perusahaan untuk memperoleh laba dan menjaga kontinuitas usaha guna

mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mengembangkannya dimasa yang akan datang. Di dalam usaha menunjukkan perusahaan, maka seorang menejer dituntut harus mampu mengarahkan sedemikian rupa agar tujuan yang akan di capai perusahaan dapat terwujud khususnya dalam hal peningkatan profitabilitasnya.

Menurut Martono & Hartijo dalam (Alimuddin, 2016) jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1) Margin laba (*profit margin*)

Margin laba adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Sedangkan, margin laba bersih merupakan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan.

Untuk menghitung margin laba, digunakan dua persamaan sebagai berikut:



a) Margin laba kotor (*Gross profit margin*):

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b) Margin laba bersih (*Net profit margin*):

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

## 2) *Return on Asset (ROA)*

*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Rumus untuk mencari pengembalian atas aset (ROA) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Atau dapat pula dihitung dengan menggunakan pendekatan Du Pont sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva}}{\text{Perputaran total aktiva}}$$

### 3) *Return on Equity* (ROE)

Merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasionya maka semakin baik/kuat posisi pemilik perusahaan.

Formulasi untuk mencari *return on equity* yang digunakan oleh perusahaan adalah:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

### c. Tujuan Penggunaan Rasio Profitabilitas

Tujuan dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar menurut Kasmir dalam (Rianti, 2019):

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

- 2) Untuk menilai posisi laba bagi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

**d. Manfaat penggunaan rasio profitabilitas**

Rasio profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Sementara itu, manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas menurut Kasmir dalam (Rianti, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

- 2) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 3) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sebelum pajak.
- 4) Mengetahui produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

**e. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas**

Menurut Jumingan modal kerja dalam suatu perusahaan harus dikelola dengan baik. Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan karena disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efisien perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, menunjukkan bahwa perusahaan tidak bisa

menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut akan berdampak terhadap profitabilitas. Begitu pula sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan.

Masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja suatu perusahaan adalah menentukan seberapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan. Hal ini penting karena bila modal kerja perusahaan terlalu besar berarti ada sebagian dana yang menganggur dan ini akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Demikian pula jumlah modal kerja yang terlalu kecil akan ada resiko proses produksi perusahaan kemungkinan besar akan terganggu. Oleh karena itu perlu ditentukan berapa besar kebutuhan modal kerja suatu perusahaan Sutrisno dalam (Alimuddin, 2016).

### **3. Koperasi**

#### **a. Definisi Koperasi**

Koperasi secara harfiah berasal dari bahasa Inggris “*coperation*” yang terdiri dari 2 suku kata, yaitu “*co*” yang berarti bersama dan “*operation*” yang artinya bekerja. Jadi secara keseluruhan koperasi berarti bekerja bersama. Dengan arti seperti itu, segala bentuk pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya bisa disebut sebagai koperasi. Menurut pengertian umum, koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang bekerjasama demi kesejahteraan bersama. (Palupi, 2011)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) disebutkan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan gerakan ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian, koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan suku guru perekonomian nasional. Menurut

Mohammad Hatta, koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan prinsip-prinsip tolong-menolong. Sedangkan menurut undang-undang No. 17 Tahun 2012 di dalam menyebutkan bahwa, badan usaha yang beranggotakan orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Pengertian koperasi yang lebih ringkas dan mudah dipahami:

Koperasi didirikan sebagai perserikatan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya itu, yang dituju, pada koperasi didahulukan keperluan Bersama, bukan keuntungan (Hatta, 1954).

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang. Biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi

terbatas yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang secara bertahap modal yang diperlukan dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan (ILO,1996)

Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa koperasi setidaknya-tidaknnya terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Unsur pertama adalah unsur ekonomi, sedangkan yang kedua adalah unsur sosial koperasi memiliki watak sosial, keuntungan bukanlah tujuan utama koperasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Muhammad Hatta (1954), yang lebih diutamakan dalam koperasi adalah peningkatan kesejahteraan ekonomi para anggotanya (Baswir, 2013)

#### **b. Jenis-Jenis Koperasi**

Menurut Suyatno dan Nurhadi dalam jenis-jenis koperasi terdiri dari:



- 1) Koperasi konsumen, koperasi yang beranggotakan konsumen
- 2) Koperasi produsen, merupakan koperasi yang beranggotakan para produsen barang atau jasa tertentu.
- 3) Koperasi pemasaran, koperasi yang kegiatan ekonominya memasarkan barang atau jasa tertentu. Koperasi pemasaran bertujuan untuk mencapai tingkat harga yang menguntungkan bagi para anggotanya.
- 4) Koperasi simpan pinjam, merupakan koperasi yang meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan kegiatan kredit bunga rendah. Koperasi simpan pinjam tidak saja harus memberi pinjaman dengan tingkat bunga yang rendah, tetapi ia juga harus memberikan pinjaman kepada anggota dengan prosedur yang cepat dan mudah.
- 5) Koperasi serba usaha (KSU), koperasi yang dalam kegiatan ekonominya lebih dari satu bidang usaha. Oleh karena itu dalam

koperasi serba usaha bidang-bidang usaha atau kegiatan ekonomi seperti produksi, konsumsi, kredit pemasaran dan jasa dilakukan oleh koperasi serba usaha secara bersama.

- 6) Koperasi jasa, merupakan koperasi dengan kegiatan utama pelayanan jasa. Jasa dalam koperasi ini bukanlah jasa pada koperasi simpan pinjam. Layanan utama yang diberikan atau dijual oleh koperasi kepada anggotanya dan masyarakat adalah berupa jasa antara lain jasa bidang angkutan, asuransi, perlistrikan dan perumahan.

### **c. Tujuan dan Prinsip Koperasi**

Tujuan dan prinsip koperasi menurut undang-undang No 7 tahun 2012 tentang perkoperasian dalam (Yudhistira, 2019) adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan koperasi

Koperasi didirikan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya masyarakat pada umumnya,

sekaligus sebagai bagian yang tak terpisahkan dari perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

- 2) Prinsip-prinsip koperasi
  - a) Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka;
  - b) Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis;
  - c) Anggota berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan perekonomian koperasi;
  - d) Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom dan independen;
  - e) Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi anggota, pengawas, pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi;
  - f) Koperasi melayani anggota secara prima dan memperkuat gerakan koperasi dengan bekerjasama melalui jaringan kegiatan

pada tingkat lokal, nasional regional, dan internasional; dan

- g) Koperasi bekerja untuk pembangunan yang berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakat melalui kebijakan yang disepakati oleh anggota.

#### **d. Fungsi Koperasi**

Koperasi pada dasarnya adalah organisasi ekonomi dari orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang dalam gerak usahanya tidak hanya mementingkan motif ekonomi. Selain merupakan suatu bentuk perusahaan yang memerlukan keuntungan, koperasi juga memiliki motif sosial. Sebagaimana tercermin dalam asas dan prinsip yang dianutnya. Koperasi adalah suatu bentuk perusahaan yang berasaskan kekeluargaan dan di kelola secara demokratis. (Riana, 2020)

### **B. Hasil Penelitian Relevan**

Hasil penelitian relevan sangat berguna bagi proses penyusunan skripsi ini. Fungsi kajian pustaka adalah

untuk menunjukkan perbedaan dan posisi penelitian. Setelah dilakukan kajian pustaka, penulis menemukan beberapa penelitian terkait dengan penelitian penulis antara lain yaitu:

1. Skripsi Dewi Rianti dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pakan Ternak Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di bursa efek Indonesia diperoleh bahwa modal kerja bersih berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan pakan ternak yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Modal kerja bersih memberikan kontribusi terhadap profitabilitas 0,279 atau sebesar 27,9%. Sedangkan sisanya sebesar 72,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian tersebut.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada objek atau lokasi penelitian serta data keuangan yang digunakan dalam penelitian. Adapun persamaan

antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang digunakan yaitu modal kerja dan profitabilitas, serta pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

2. Skripsi Anita Kasih dengan judul “Pengaruh Modal Kerja Dan Struktural Modal Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Adhi Karya Tbk”.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tersebut tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Pt. Adhi Karya Tbk. Modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Maknanya semakin cepat modal kerja berputar semakin banyak penjualan yang tercipta. Dengan peningkatan penjualan dipastikan terjadinya peningkatan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat modal kerja maka semakin tinggi pula profitabilitas suatu perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak di pengaruhi oleh struktur modal. Hal yang menyebabkan DER tidak berpengaruh dalam penelitian tersebut karena proyek

infrastruktur konstruksi membutuhkan dana yang besar biaya yang tidak sedikit, kadang bisa mencapai ratusan triliun untuk membangun proyek yang jangka panjang dan juga produknya sendiri yang cukup besar. Modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti apabila modal kerja dan struktural mengalami peningkatan atau penurunan secara bersama-sama (simultan) maka akan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu pada penelitian sebelumnya mempunyai dua variabel X yaitu modal kerja dan struktural modal sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis hanya fokus pada modal kerja, penelitian sebelumnya mengambil objek pada Pt. Adhi Karya Tbk, sedangkan objek yang dipilih oleh penulis adalah koperasi karyawan Pabrik Gula Camming, data keuangan pada penelitian terdahulu yaitu periode 2010-2018 yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia, sedangkan yang

akan dilakukan penulis periode 2018-2022. Adapun persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu Sama-sama menggunakan rasio *Return on Asset*, serta pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hariyanti Alimuddin mengenai “Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep”.

Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) berpengaruh positif dan tidak signifikan dimana setiap kenaikan satu persen mengalami peningkatan profitabilitas sebesar 0,169. Maka peluang untuk memperoleh laba yang maksimal akan semakin tinggi. Besarnya kontribusi atau pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yaitu 0,177 yang berarti pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 17,7% dan sisanya 82,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil Uji t yang telah



dilakukan terlihat bahwa  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  yaitu  $0.804 \leq 2.183$ . sehingga hipotesis ditolak, dimana dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Semen Tonasa (Persero) di Kabupaten Pangkep.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada objek atau lokasi penelitian serta data keuangan yang digunakan dalam penelitian sebelumnya yaitu pada periode 2010-2014, sedangkan yang digunakan oleh penulis pada periode 2018-2022. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis terletak pada variabel yang digunakan yaitu modal kerja dan profitabilitas, Sama-sama menggunakan rasio *Return on Asset*, serta pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

### **C. Hipotesis**

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam sebuah penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yakni:

- Ho : Modal kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming
- Ha : Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti terkait pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas koperasi karyawan Pabrik Gula Camming.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini

disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2018). Data-data yang dikumpulkan berupa modal kerja kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profitabilitas koperasi karyawan Pabrik Gula Camming.

## **B. Definisi Variabel**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka peneliti membagi variabel dalam penelitian ini, yakni:

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen (bebas) biasa disimbolkan dengan huruf X. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yakni modal kerja, dimana modal kerja merupakan keseluruhan dari aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming.

## **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen (terikat) biasa disimbolkan dengan huruf Y. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yakni profitabilitas, dimana profitabilitas merupakan kemampuan koperasi karyawan Pabrik Gula Camming dalam memperoleh laba/keuntungan selama periode tertentu.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di koperasi karyawan Pabrik Gula Camming yang berlokasi di Desa Wanuwawaru Kecamatan Libureng Kabupaten Bone.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2023 yang meliputi pengumpulan data, analisis data, penyajian data hingga penyajian hasil penelitian.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi didefinisikan sebagai “seluruh wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang

mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010).

Berdasarkan pengertian populasi di atas dan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh data laporan keuangan pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming dari tahun 2018-2022.

## **2. Sampel**

Definisi dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming yang mencakup modal kerja serta profitabilitas. Adapun sampel dalam penelitian ini berasal dari laporan neraca dan

laporan laba rugi pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming pada periode 2018-2022.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam upaya melengkapi data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan mencatat data dari dokumen-dokumen perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi adalah sejarah, struktur organisasi, dan laporan keuangan mencakup laporan laba rugi dan laporan neraca pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming pada periode 2018-2022.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan

laporan keuangan dan hal-hal terkait koperasi karyawan Pabrik Gula Camming pada periode 2018-2022

## **G. Validasi Instrumen**

Validasi data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 26. SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) adalah aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi dan sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak sederhana untuk memahami proses pengoperasiannya dengan mudah. (Jayadi & Anwar, 2017).

## **H. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data merupakan satu cara yang dipakai untuk menganalisis, mempelajari serta mengelola data tertentu sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang konkrit tentang persoalan yang diteliti dan dibahas. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Prasyarat**

- a. Normalitas



Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah data empirik yang sudah diperoleh sesuai dengan distribusi normal atau tidak. Data dengan distribusi normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi saat hendak melakukan penghitungan analisis statistika (Widana, 2020).

Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai persyaratan analisis bila data penelitian akan analisis menggunakan

regresi linear sederhana atau regresi linear berganda (Widana, 2020).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas:

- 1) Menentukan nilai signifikansi *deviation from linearity* dengan 0,05
  - a) Jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antar variabel independen dengan variabel dependen
  - b) Jika nilai signifikansi *deviation from linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel independen dengan variabel dependen
- 2) Membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel
  1. Jika nilai Fhitung  $< Ftabel$ , maka terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat
  2. Jika nilai Fhitung  $> Ftabel$ , maka tidak terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan variabel terikat.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji Regresi Linear

Uji regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni regresi linear sederhana untuk menguji tingkat akurasi dan bertujuan agar dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Metode regresi linear sederhana adalah suatu metode analisis yang di pergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan persamaan umum regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana:

Y = Profitabilitas

a = Kostanta

b = Koefisien Regresi

X = Modal Kerja

### b. Uji t

Pengujian t statistik adalah pengujian masing-masing variabel independen. Uji t (*coefficient*) akan dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan:

- 1) Jika  $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  diterima, modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- 2) Jika  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$  maka  $H_0$  ditolak, modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Dalam pengelolaan uji t statistik bertujuan melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas).

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas). Besar koefisien determinasi ( $R^2$ ) didapat dari

menguadratkan koefisien korelasi ( $r$ ). koefisien determinasi dapat dilambangkan dengan ( $R^2$ ).

Dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = Keofisien Korelasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming**

Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming (KOPKAR) adalah koperasi karyawan yang didirikan pada tanggal 12 September 1986 dengan nomor badan hukum 468/BH/IV. Koperasi ini berlokasi di Desa Wanuwaru, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Koperasi ini memiliki 407 karyawan yang terdaftar sebagai anggota aktif koperasi gabungan pekerja pabrik gula bazi. Anggota koperasi adalah pegawai yang berstatus pegawai di PT. Pabrik Gula Perkebunan Nusantara XIV. Koperasi yang bekerjasama dengan PT. Perkebunan Nusantara Inkludas Bagian XIV di HGU.9. koperasi dengan luas 837 hektar dengan kapasitas 3.000 td ini. Bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para karyawan pabrik yang menjadi anggota koperasi.

## **2. Visi dan Misi Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming**

Visi dan Misi Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming yaitu:

a. Visi:

“Terwujudnya pelayanan koperasi karyawan yang optimal untuk meningkatkan kesejahteraan anggota”.

b. Misi:

- 1) Meningkatkan profesionalisme pengelola koperasi karyawan,
- 2) Meningkatkan partisipasi aktif anggota koperasi karyawan sebagai pemilik koperasi dan pengguna jasa koperasi, dan
- 3) Melakukan kerjasama usaha yang saling menguntungkan dalam rangka pengembangan koperasi karyawan.

## **3. Struktur Organisasi Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming**

Pengurus Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming terdiri dari:

- a. Ketua
- b. Sekretaris
- c. Bendahara
- d. Pengawas
- e. Pelaksana harian
- f. Anggota

**Gambar 4.1**

**Struktur Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming**



**B. Hasil dan Uji Hipotesis Penelitian**

**1. Penyajian Data**



a. Analisis Modal Kerja Bersih Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming

Modal kerja adalah dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional koperasi karyawan Pabrik Gula Camming sehari-hari dan kewajiban lainnya seperti pembelian stok persediaan, membayar hutang dan sebagainya. Dimana dana yang harus dikeluarkan tersebut diharapkan akan kembali dalam jangka waktu yang relatif pendek melalui hasil penjualan produksinya yang akan digunakan untuk kegiatan operasional selanjutnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan modal kerja bersih sebagai alat untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membiayai kegiatan operasionalnya.

**Tabel 4.1**

**Perkembangan Modal Kerja Bersih Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming pada periode 2018-2022**

Tahun	Modal Kerja Bersih	Perkembangan
-------	--------------------	--------------

	(Rp. 000)	(%)
2018	1.674.585.636	-
2019	1.777.480.047	6,14
2020	1.841.712.047	3,61
2021	2.194.170.689	19,13
2022	2.225.446.939	1,42

Sumber: Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming Tahun 2023

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa perkembangan Modal Kerja Bersih Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming pada periode 2018-2022 mengalami peningkatan dari tahun ketahun dengan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 19,33% namun pada tahun selanjutnya yaitu 2022 perkembangan modal kerja hanya meningkat sedikit dari tahun sebelumnya yaitu dari Rp. 2.194.170.689 menjadi Rp. 2.225.446.939 atau perkembangannya hanya sebesar 1,42%.

- b. Analisis Rasio Profitabilitas Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu profitabilitas dapat diketahui dari laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan bersih yang dilakukan.

Berikut ini disajikan mengenai laba bersih dari kegiatan operasional koperasi karyawan Pabrik Gula Camming pada periode 2018-2022 dalam tabel 4.2 di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Perkembangan Laba Bersih Koperasi Karyawan Pabrik**  
**Gula Camming pada periode 2018-2022**

Tahun	Laba Bersih (Rp. 000)	Perkembangan (%)
2018	225.660.153	-
2019	338.793.587	50,13
2020	405.461.437	19,67
2021	529.015.548	30,47
2022	396.207.618	-25,10

Sumber: Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming Tahun  
2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 hasil analisis rasio profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming tahun 2018-2022 diatas diketahui bahwa koperasi mengalami fluktuasi pendapatan dengan peningkatan paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 50,13%, hal tersebut dikarenakan penjualan koperasi pada tahun tersebut meningkat serta pengeluaran yang cukup sedikit. Hal tersebut meningkatkan jumlah laba bersih yang diperoleh koperasi, namun pada tahun 2022 mengalami penurunan sangat drastis dari tahun sebelumnya yaitu 2021 Rp. 529.015.548 menjadi Rp. 396.207.618 atau mengalami penurunan sebesar -25,10% hal tersebut dikarenakan penjualan koperasi menurun dan pengeluaran meningkat.

## **2. Uji Pra Syarat**

### **a. Uji Normalitas**

#### **1) Tes Kolmogroff-Smirnov**

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas Tes Kolmogrof - Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	67447287,70646742
Most Extreme Differences	Absolute	,219
	Positive	,214
	Negative	-,219
Test Statistic		,219
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah (output program SPSS V. 26)

Berdasarkan hasil uji Normalitas Kolmogrof-Smirnov diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal

## 2) Histogram

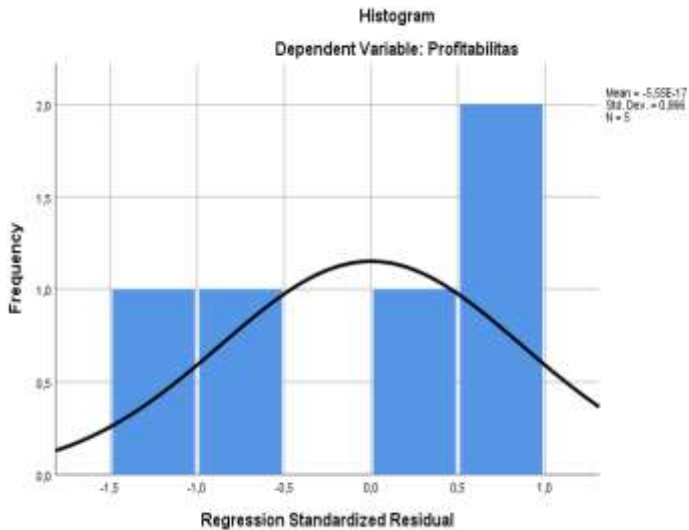
Deskripsi Histogram Uji  
Normalitas pada dasarnya adalah sepotong

data yang dapat dikenali atau dilacak dengan mengamati distribusi data (titik) pada sumbu diagonal atau histogram residual.

- a) Data berdistribusi normal. Dapat dilihat apakah data menyebar secara diagonal dan mengikuti arah grafik diagonal atau histogram.
- b) Sebaliknya, jika arah memanjang dari arah garis atau tidak mengikuti grafik diagonal atau histogram, maka data tersebut tidak berdistribusi Normal.

## Gambar 4.2

### Uji Normalitas Histogram



Sumber: data diolah (output program SPSS V. 26)

Berdasarkan tampilan gambar *output* diatas, dapat dilihat bahwa kurva tidak miring kekiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan membentuk seperti lonceng dengan mendekati nol. Artinya dalam kepengujian ini data yang digunakan memiliki kurva normal.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak linear.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Linearitas  
Anova**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pr Between (Combined)	3.341	2	1.670	2,195	,313
ofit Groups Linearity	3.253	1	3.253	4,276	,175
abi Deviation from Linearity	8.734	1	8.734	,115	,767
s * Within Groups	1.521	2	7.609		
M Total	4.863	4			
od					
al					
Ke					
rja					
Ba					
ru					

Sumber: data diolah (output program SPSS V. 26)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from*



*linearity* 0,767 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel independen modal kerja (X) terhadap variabel dependen profitabilitas (Y).

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi Linear Sederhana ini digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu modal kerja (X) dan profitabilitas (Y). Hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan Program SPSS dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,295	,303		-,975	,402

Modal	,347	,155	,791	2,240	,111
Kerja					

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah (output program SPSS 26)

Berdasarkan pada tabel 4.5 diatas Coefficients diperoleh nilai a sebesar -0,295 dan nilai b sebesar 0,347. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,295 + 0,347 X$$

Makna dari persamaan diatas yaitu:

- 1) Nilai kostanta persamaan diatas adalah - 0,295. Angka tersebut menunjukkan profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming bila variabel modal kerja diabaikan. Artinya ketika variabel modal kerja tidak digunakan, maka variabel Profitabilitasnya senilai -0,295.
- 2) Koefisien regresi (X) sebesar 0,347 memberikan arti bahwa modal kerja

ditingkatkan sebesar satu satuan, maka akan terjadi kenaikan profitabilitas sebesar 0,347. Persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa apabila modal kerja mengalami peningkatan maka profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming mengalami peningkatan disetiap penambahan satu persen dari modal kerja.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ( $r$ ) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana korelasi atau hubungan antara variabel X dan Y. dari data yang telah diolah, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi**

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah

0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

---

*Sumber: Sugiyono (2007: 213)*

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Koefisien Korelasi Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 <sup>a</sup>	,626	,501	7.788

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja

b. Dependent variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah (output program SPSS V. 26)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,791 masuk dalam interval (0,60 – 0,799) menunjukkan adanya hubungan

antara variabel X dan Y yang kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja mempunyai hubungan yang kuat terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 26 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R square) yang diperoleh sebesar 0,626 atau 62,6%. Artinya variabel bebas (X) yaitu modal kerja mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 62,6% terhadap variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas. Sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji t

Uji-t dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh secara langsung dari variabel modal kerja terhadap profitabilitas. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang diajukan adalah jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y). sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa modal kerja (X) tidak mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas (Y).

Berdasarkan persyaratan tersebut, maka pengaruh variabel (X) terhadap (Y) dapat dijelaskan berdasarkan perhitungan Uji-t yang disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji-t Modal Kerja (X) terhadap Profitabilitas (Y)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	T	Sig.
(Constant)	-,975	,402

Modal Kerja	2,240	,111
-------------	-------	------

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data diolah (output SPSS V. 26)

Selanjutnya untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas yang dilakukan dengan Uji-t. data pada tabel 4.8 Menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2.240$ . Dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% atau 0,05 maka derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) dapat dihitung dengan  $df = n-1$  ( $5-1$ ) = 4 dan dari hasil ini diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2.131. Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  Karena nilai  $t_{hitung}$  2.240 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2.131 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming.

### C. Pembahasan Hasil Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula

Camming. Secara teori “Modal kerja tinggi maka profitabilitasnya juga tinggi”.

Maka untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming. Didapat hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana diatas antara modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y). maka di peroleh koefisien regresi sebesar -0,295 yang artinya. Jika modal kerja mengalami kenaikan satu kali, maka profitabilitas (Y) juga mengalami peningkatan sebesar 0,347 kali. Dan dari uji koefisiensi determinasi di dapat hasil sebesar 62,6%. artinya variabel bebas modal kerja (X) mampu memberikan pengaruh sebesar 62,6% terhadap variabel terikat (Y) dan sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai modal kerja terhadap profitabilitas pada korporasi karyawan Pabrik Gula Camming dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana modal kerja (X) terhadap profitabilitas (Y) berpengaruh positif dan signifikan dimana setiap kenaikan satu persen mengalami peningkatan profitabilitas sebesar 0,347. Maka peluang untuk memperoleh laba yang maksimal akan semakin tinggi.
2. Besarnya kontribusi atau pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas 0,626 yang berarti pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas sebesar 62,6% dan sisanya 37,4% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti.
3. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan terlihat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.240 > 2.131$ . sehingga hipotesis diterima, dimana dapat

disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada koperasi karyawan Pabrik Gula Camming.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dan mengacu pada kesimpulan diatas, maka diajukan saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi koperasi karyawan Pabrik Gula Camming dalam mengambil keputusan yaitu:

1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa modal kerja sangat berpengaruh dalam peningkatan profitabilitas sehingga dengan demikian perlu diperhatikan oleh pengelola koperasi agar berhati-hati dalam mengelola modal kerja agar dipergunakan seefektif dan seefisien mungkin untuk memperoleh keuntungan.
2. Selain dari modal kerja yang cukup. Adapun faktor lain yang harus diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas yaitu pada bagian biaya operasional koperasi, sehingga

profitabilitas dapat terus meningkat dari tahun ketahun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, H. (2016). *Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Pt. Semen Tonasa (PERSERO) di Kabupaten Pangkep*. Universitas Negeri Makassar.
- Anindito, B. (2015). *Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Struktur Modal , Umur Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/>. <https://doi.org/10.1055/s-2008-1040325>
- Baswir, R. (2013). *Ide dan Gagasan Tokoh Indonesia Tentang Ekonomi Kerakyatan*.
- Gemilang, D. N. (2017). *Penagruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kasih, E. (2019). *Pengaruh Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada PT. Adhi Karya Tbk*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Nurseto, T. (2010). *Sejarah Berdirinya Koperasi*.
- Pakpahan, P. P., & Napitupulu, E. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Creative Agung*, 9(2).
- Palupi, A. K. (2011). *Pengaruh Ukuran Koperasi dan Jenis Koperasi Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern*. Universitas Diponegoro Semarang.

- Reynata, V., Irman, M., & Hayati, D. R. (2019). *Analysis of The Influence of Working Capital on Profitability of Manufacturing Companies Metal Sub-sector And Its Kind Which Were Listed On Indonesia Stock Exchange From 2013-2017*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 232–243. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>
- Riana, I. (2020). *Pengaruh Modal Anggota Koperasi dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Unit Desa Lamatti Riattangke Camatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Rianti, D. (2019). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pakan Ternak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5360>
- Subhan, Nabir, A. M., & Riana, I. (2022). *Pengaruh Modal Kerja Koperasi dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Unit Desa Lamatti Riattang Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai*. *Asy-Syirkah*, 4(1), 2715–6117.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (23rd ed.). Alfabeta.
- Trisnayanti, I. G. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2022). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal Kerja dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi di BEI*. *E-Jurnal Manajemen*, 11(6), 1131–1150.

- Undang-Undang, R. I. (1967). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian*. <https://www.dpr.go.id/>.
- Undang-Undang, R. I. (1992). *Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia*. [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id).
- Utama, A. C. (2014). *Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Widana, W. (2020). *Uji Prasyarat Analisis*. KLIK MEDIA.
- Yudhistira, S. (2019). *Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Surya Cendana Masamba*.
- Zebua, D. I. (2022). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Perkembangan Usaha Pada Koperasi Bina Mitra Sejahtera Universitas Nias*. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 21–27. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.9>

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Dokumentasi



Struktur Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming



Ketua Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming





Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming



Gerbang Utama Pabrik Gula Camming



Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming

## Lampiran 2

### Izin Penelitian

  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
Kampus A, Jl. Sekeloa Selatan 1 No. 109, Sekeloa Selatan, Kecamatan Sekeloa, Kota Bandung  
Telp. (022) 25340000-10 Fax. (022) 25340000-10  
E-mail: dekan@iain-sgdj.ac.id www.iain-sgdj.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 180.D3/HK3.AU/F/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Sinjai, 4 Sya'ban 1444 H  
25 Februari 2023 M

Kepada Yang Terhormat

**Pimpinan Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming**  
di  
Camming

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan hormat,

Semoga rahmat Allah SWT senantiasa tercurah kepada kita semua, sehingga kita dimudahkan dalam melaksanakan amanah-Nya

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Senta Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Andi Akhzan Nur Mansyah  
NIM : 190311001  
Prodi Studi : Perbankan Syariah  
Semester : VIII (Delapan)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

**" Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming "**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di tempat bapak.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

*Bismillahirrahmanirrahim*



## Lampiran 3

# Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**KOPERASI KARYAWAN (KOPKAR)**  
**PABRIK GULA CAMMING**  
Alamat Desa Pitumpidange, Kec. Libureng, Kab. Bone  
Hp.081355626853

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. Kokar/23.003

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Koperasi Karyawan (KOPKAR) Pabrik Gula Camming menerangkan bahwa:

Nama : Andi Akhzan Nur Mansyah  
NIM : 190311001  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Hukum Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UIAD Sutjai

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut di atas **BENAR** telah melaksanakan penelitian pada Koperasi Karyawan (KOPKAR) Pabrik Gula Camming pada bulan April - Juni tahun 2023, dengan Judul Penelitian "**Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Koperasi Karyawan Pabrik Gula Camming**"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Done, 3 Juli 2023  
Ketua KOPKAR PG. Camming  
  
MAMR, S.Pd.

# Lampiran 4 SK. Pembimbing



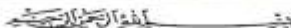
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM**

KAMPUS 1 JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 28 KAB. SINJAI, TLEP FAX 04221416, KODE POS 92612

Email: fehi@iainmuhsinjai.ac.id

Website: <http://www.iainmuhsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK. NOMOR : 088/SK/BA/PT/akademik/2022



**SURAT KEPUTUSAN  
NOMOR:848.D3/III.3.AU/F/KEP/2022**

**TENTANG  
DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM T.A 2022-2023**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang**
1. Bahwa dalam rangka penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023, maka Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal skripsi dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan.
  2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat**
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
  - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
  - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
  - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
  - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 312/1.J.AU/D/KEP/2016 tentang Pembagian Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam (FEHI).
  - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
  - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan**
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022-2023.

**MEMUTUSKAN**

2. Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penyusunan proposal skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Hukum Islam.

- Pertama**
1. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Abd. Muhaemin Nabir, S.E., M.Ak. Ak.	Abdul Rahman, S.E., M.M.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : A. Akhzan Nur Masriyah  
NIM : 190311001  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Karyawan Pabrik Gula Cenayang

- Kedua**
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/makluf karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



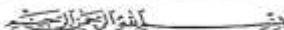
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS EKONOMI DAN HUKUM ISLAM

KAMPUS - JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 28 KAB. SINJAI, TELP/FAX 84221418, KODE POS 92442

Email: [iaim.sinjai@gmail.com](mailto:iaim.sinjai@gmail.com)

Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTANSI BAN-PT SK NOMOR : IBB/SK/BAN-PT/AA/017/18/2019



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakannya sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai  
Pada Tanggal : 29 Rabi'ul Akhir 1444 H  
: 23 November 2022 M



Abd. Muhsinin Nahir, SE., M.Ah., Ak.  
NBM.1213397

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIM Sinjai di Sinjai.

## **BIODATA PENULIS**

Nama : Andi Akhzan Nur Mansyah

NIM : 190311001

Tempat/TGL : Cakkela, 22 Januari 2001

Alamat : Desa Cakkela, Kecamatan Kahu,  
Kabupaten Bone

Pengalaman Organisasi : Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah  
(HIMPPESA)

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SD Inpres 10/73 Palattae, Tamat Tahun 2013
2. SLTP/MTS : SMP Negeri 1 Kahu, Tamat Tahun 2016
3. SMU/MA : SMA Negeri 6 Bone, Tamat Tahun 2019

Handphone : 082336885361

Email : [andiakhzannurmansyah73138@gmail.com](mailto:andiakhzannurmansyah73138@gmail.com)

Nama Orang Tua : Andi Usman (Ayah)  
Andi Nur Alam (Ibu)

PAPER NAME

**190311001**

AUTHOR

**A. AKHZAN NUR MANSYAH**

WORD COUNT

**8521 Words**

CHARACTER COUNT

**55404 Characters**

PAGE COUNT

**47 Pages**

FILE SIZE

**232,5KB**

SUBMISSION DATE

**Jul 31, 2023 2:43 PM GMT+7**

REPORT DATE

**Jul 31, 2023 2:43 PM GMT+7****● 30% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 26% Internet database
- 13% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 24% Submitted Works database

